

HUBUNGAN MASA KERJA DAN GERAKAN BERULANG TERHADAP KELUHAN CARPAL TUNNEL SYNDROME (CTS) PADA PEKERJA PENGEMASAN KOSMETIK PT. X

**ALMIRA ZHAFIRAH-25000120140226
2023-SKRIPSI**

PT. X merupakan perusahaan yang memproduksi bedak kosmetik dan bedak gatal dalam bentuk serbuk yang kemudian dikemas dalam wadah. Pada proses pengemasan pekerjaan lebih banyak dilakukan secara manual yaitu menggunakan pergelangan tangan dan tangan dengan gerakan berulang yang terus menerus dalam waktu lama. Dimana kedua hal tersebut merupakan faktor risiko yang dapat menimbulkan keluhan CTS. Tujuan studi ini yaitu menganalisa hubungan masa kerja dan gerakan berulang terhadap keluhan Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada pekerja pengemasan kosmetik PT. X. Studi ini merupakan studi kuantitatif dengan desain Cross Sectional. Subjek penelitian ini berjumlah 50 orang pekerja pengemasan kosmetik PT. X yang diambil berdasarkan kriteria inklusi. Pengumpulan data melalui observasi untuk mengetahui frekuensi gerakan berulang dan menggunakan kuesioner dari Kamath dan Stothard dengan sensitivitas 85% jika dibandingkan dengan evaluasi elektrofisiologi dan nilai prediksi positif sebesar 90%, serta dilakukan phalen's test untuk mengetahui keluhan Carpal Tunnel Syndrome. Hasil temuan dalam studi ini memperlihatkan bahwa adanya hubungan antara masa kerja ($p=0,000$) dan gerakan berulang ($p=0,000$) terhadap keluhan Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada pekerja pengemasan kosmetik PT. X. Kesimpulan dari studi ini yakni ada hubungan antara masa kerja dan gerakan berulang terhadap keluhan Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada pekerja pengemasan kosmetik PT. X.

Kata kunci : Masa kerja; gerakan berulang; Carpal Tunnel Syndrome; pekerja Pengemasan